

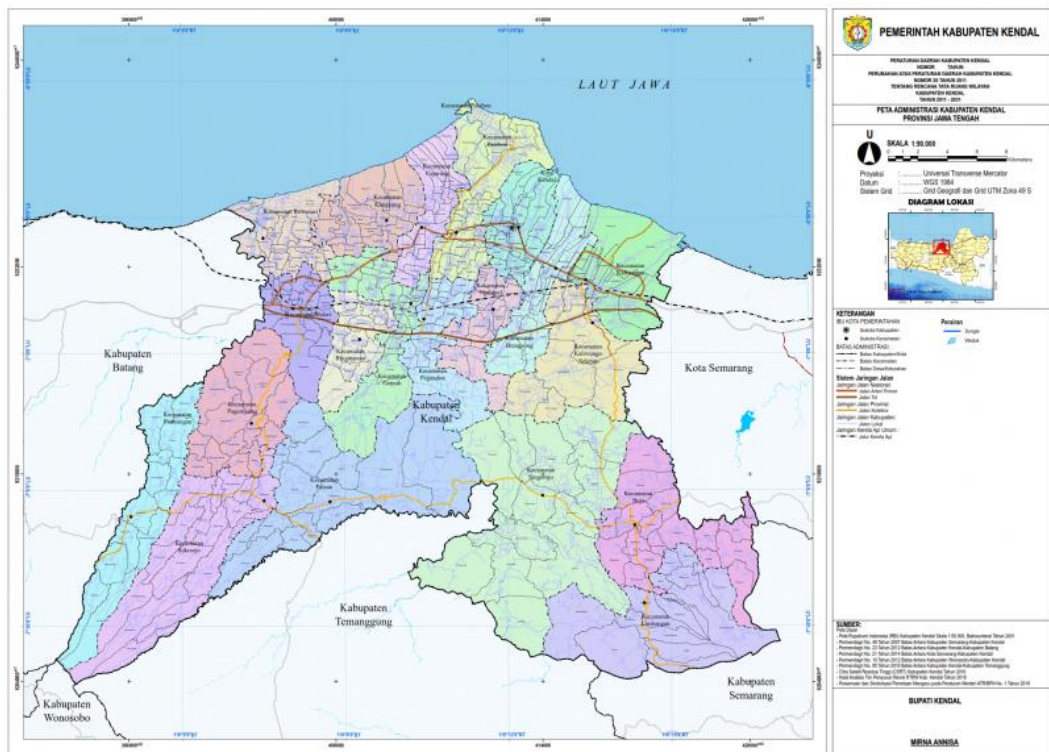
BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

2.1. Kabupaten Kendal

2.1.1. Aspek Geografis

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Kendal



Sumber: Kendal.kab.go.id

(https://www.kendalkab.go.id/sekilas_kendal/detail/kondisi_geografis)

Kabupaten Kendal merupakan sebuah wilayah yang berlokasi di bagian utara Provinsi Jawa Tengah. Tepatnya berada pada $109^{\circ}40'$ - $110^{\circ}18'$ Bujur Timur dan $60^{\circ}32'$ - $70^{\circ}21'$ Lintang Selatan. Hari jadi Kabupaten diperingati setiap tanggal 28 Juli sesuai dengan tanggal pengangkatan Tumenggung Bahurekso sebagai Bupati Kendal pada 28 Juli 1605. Total luas wilayah yang dimiliki Kabupaten

Kendal adalah seluas 1.002,23 km². Wilayah Kabupaten Kendal berbatasan darat dengan beberapa wilayah lain di Provinsi Jawa Tengah yang meliputi:

Batas Sebelah Utara : Laut Jawa,

Batas Sebelah Selatan : Kabupaten Temanggung,

Batas Sebelah Timur : Kota Semarang,

Batas Sebelah Barat : Kabupaten Batang.

Bentang alam di Kabupaten Kendal terbagi menjadi dataran rendah dan dataran tinggi. Wilayah dataran tinggi memiliki luas 589,02 km² dan dataran rendah seluas 413,21 km². Kawasan dataran rendah berada pada ketinggian 0-10 mdpl meliputi dua belas kecamatan seperti Kecamatan Weleri, Kecamatan Kendal dan Kecamatan Kaliwungu. Dataran rendah yang berada di sisi utara menghadap langsung ke Laut Jawa dengan garis pantai yang dimiliki sepanjang 42,7 km. Sementara kawasan dataran tinggi dengan ketinggian terendah 10 mdpl hingga paling tinggi 2.579 mdpl mencakup delapan kecamatan seperti Kecamatan Sukorejo, Kecamatan Plantungan, dan Kecamatan Limbangan. Dataran tinggi tersebut terletak pada kaki Gunung Prau di sebelah barat hingga kaki Gunung Ungaran di sebelah timur.

Pusat pemerintahan Kabupaten Kendal terletak di Kecamatan Kendal. Terdapat 26 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang membidangi berbagai aspek. Mulai dari pendidikan, kesehatan, perhubungan, kependudukan dan pencatatan sipil, sosial, kelautan dan perikanan, pertanian dan peternakan, arsip dan perpustakaan, lingkungan hidup, dan lain sebagainya. Pada tahun 2020

penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Kendal didukung oleh 7.811 orang Aparatur Sipil Negara.

Secara administratif Kabupaten Kendal mencakup 20 kecamatan yang terbagi menjadi 266 desa dan 20 kelurahan. Kecamatan Singorojo menjadi wilayah terluas dengan 119,32 km², diikuti Kecamatan Patean seluas 92,4 km² dan Kecamatan Sukorejo seluas 76,01 km². Di sisi lain Kecamatan Ringinarum menjadi wilayah yang memiliki luas paling sedikit yaitu 23,50 km² serta Kecamatan Kendal seluas 27,49 km².

Tabel 2. 1. Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Kendal

No	Nama Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)
1.	Plantungan	48,82
2.	Sukorejo	76,01
3.	Pageruyung	51,43
4.	Patean	92,94
5.	Singorojo	119,32
6.	Limbangan	71,72
7.	Boja	64,09
8.	Kaliwungu	47,73
9.	Kaliwungu Selatan	65,19
10.	Brangsong	34,54
11.	Pegandon	31,12
12.	Ngampel	33,88
13.	Gemuh	38,17
14.	Ringinarum	23,50
15.	Weleri	30,28
16.	Rowosari	32,64
17.	Kangkung	38,98

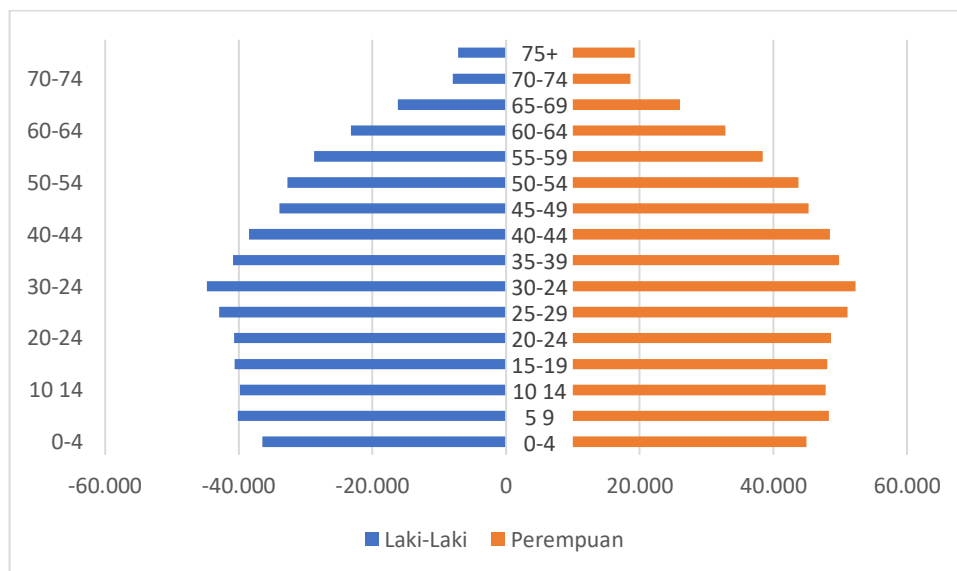
18.	Cepiring	30,08
19.	Patebon	44,30
20.	Kendal	27,49

Sumber: Kabupaten Kendal dalam Angka, 2021

2.1.2. Aspek Demografis

Jumlah penduduk di Kabupaten Kendal pada tahun 2020 tercatat berjumlah 1.018.505 jiwa. Terdiri dari 514.795 jiwa penduduk laki-laki dan 503.710 jiwa penduduk perempuan. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kendal berada pada angka 1,20%. Kelompok penduduk pada rentang usia 30-34 tahun menduduki jumlah terbanyak yaitu 87.045 jiwa. Jika digambarkan dalam bentuk piramida penduduk, maka piramida penduduk Kabupaten Kendal akan berbentuk seperti berikut.

Gambar 2. 2. Piramida Penduduk Kabupaten Kendal



Sumber: BPS Kabupaten Kendal, 2021

Persebaran penduduk pada Kabupaten Kendal masih belum merata. Terdapat wilayah kecamatan dengan jumlah penduduk yang tinggi sementara wilayah lain memiliki penduduk yang lebih sedikit. Tiga wilayah dengan jumlah penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Boja dengan 82.443 jiwa, Kecamatan Kaliwungu dengan 66.157 jiwa, dan Kecamatan Sukorejo dengan 60.399 jiwa. Jika ditinjau dari kepadatan penduduknya, Kecamatan Kendal dengan 2.177 jiwa/km² dan Kecamatan Weleri dengan 1.978 jiwa/km² memiliki kepadatan penduduk paling tinggi.

2.1.3. Potensi Daerah

Sebagai wilayah dengan bentang alam yang beragam, Kabupaten Kendal memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan. Pada bidang pertanian, bawang merah menjadi salah satu hasil produksi terbesar yaitu mencapai angka 177.360 quintal pada tahun 2020. Selain itu terdapat pula kapulaga yang hasil produksinya sejumlah 582.428 kg. Sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Kendal memiliki potensi yang besar mengingat lokasinya terletak pada pesisir Pulau Jawa. Dari bidang perikanan, pada tahun 2020 Kabupaten Kendal memproduksi 431.800 ton perikanan laut dan 335.753 ton perikanan perairan umum.

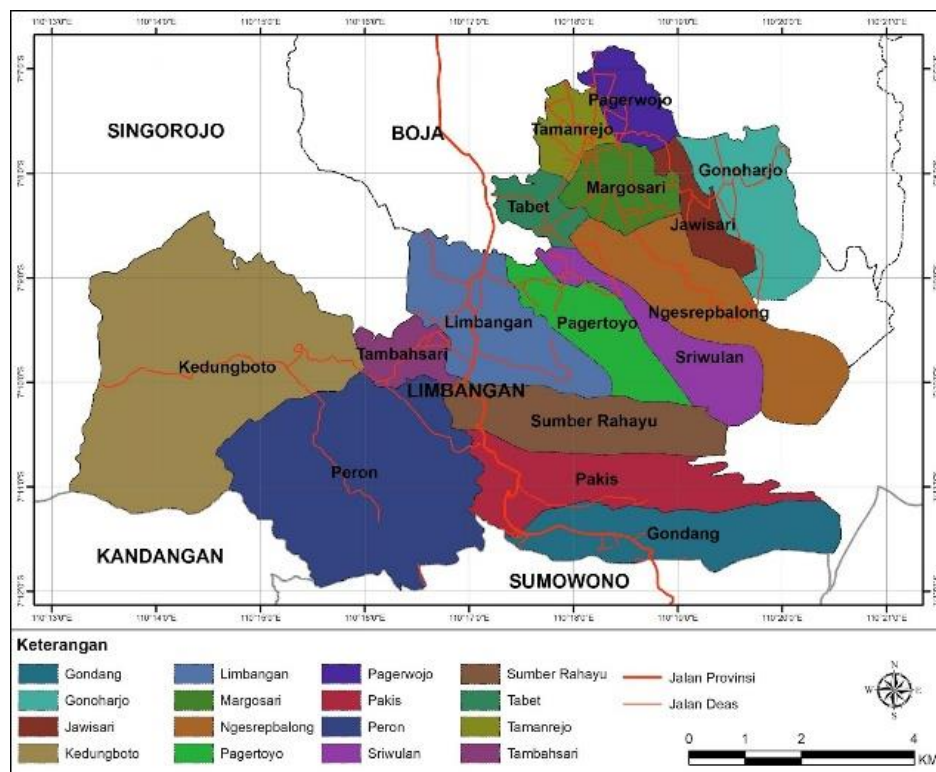
Kabupaten Kendal juga memiliki potensi pada sektor pariwisata. Mulai dari wisata alam pegunungan, *sport tourism*, religi, hingga pesisir. Beberapa objek wisata yang cukup tersohor adalah Curug Sewu, Sendang Sikucing, dan Pantai Indah Kemangi.

Potensi ekonomi di Kabupaten Kendal juga didukung adanya kawasan ekonomi khusus. Kawasan tersebut memiliki luas mencapai 1.000 hektare yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 85 tahun 2019. Wilayahnya terletak di Kecamatan Kaliwungu dan Kecamatan Brangsong. Aktivitas industri yang berjalan diantaranya meliputi industri furniture, tekstil, mainan, makanan, elektronik hingga otomotif. Kawasan ini dapat mendatangkan investasi dan menyerap tenaga kerja di Kabupaten Kendal.

2.2. Kecamatan Limbangan

2.2.1. Aspek Geografis

Gambar 2. 3. Peta Kecamatan Limbangan



Kecamatan Limbangan merupakan sebuah wilayah yang terletak di Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Wilayah yang terletak pada ketinggian kurang lebih 426 meter di atas permukaan laut ini memiliki luas 71,71 km². Mayoritas lahannya (73,92%) berupa lahan pertanian non sawah seperti hutan serta kebun dengan luas 53,01 km² sementara sisanya (17,04%) merupakan sawah seluas 12,22 km² dan lahan bukan pertanian seluas 6,48 km² (9,04%). Batas-batas wilayah Kecamatan Limbangan adalah meliputi:

Batas sebelah utara : Kecamatan Boja,

Batas sebelah selatan : Kabupaten Temanggung,

Batas sebelah timur : Kecamatan Singorojo,

Batas sebelah barat : Kabupaten Semarang.

Wilayah Kecamatan Limbangan terbagi menjadi 16 Desa. Diantaranya adalah Desa Limbangan, Gonoharjo, Gondang, dan Ngesrepbalong. Ditinjau dari luas wilayahnya, Desa Ngesrepbalong merupakan desa terluas dengan luas mencapai 12,75 km² dan disusul Desa Kedungboto seluas 12,39 km². Sementara yang memiliki luas paling sedikit adalah Desa Tabet seluas 1,24 km². Luas setiap wilayah desa dapat nampak melalui tabel berikut.

Tabel 2. 2. Luas Wilayah Desa di Kecamatan Limbangan

No	Desa	Luas Wilayah (Km ²)
1.	Kedungboto	12,39
2.	Peron	9,49
3.	Gondang	2,46
4.	Pakis	3,49

5.	Sumberrahayu	3,38
6.	Tambahsari	1,45
7.	Limbangan	8,16
8.	Pagertoya	1,36
9.	Sriwulan	1,44
10	Tabet	1,24
11	Ngesrepbalong	12,75
12	Gonoharjo	7,57
13	Jawisari	1,66
14	Margosari	1,47
15	Tamanrejo	1,80
16	Pagerwojo	1,60

Sumber: Kecamatan Limbangan dalam Angka 2020

Desa yang ada dibagi kembali dalam wilayah administratif yang lebih kecil seperti, rukun tetangga (RT), dusun, dan rukun warga (RW). Jumlah keseluruhan terdapat 74 dusun yang berada di Kecamatan Limbangan. Kemudian total jumlah rukun warga adalah 55 RW dan rukun tetangga 240 RT. Kegiatan pemerintahan di berbagai desa ditunjang oleh 174 orang aparatur pemerintahan desa di Kecamatan Limbangan.

Letak Kecamatan Limbangan yang berada di lereng Gunung Ungaran membuat wilayahnya cukup subur. Kondisi ini dimanfaatkan sebagian masyarakatnya untuk kegiatan pertanian. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal mencatat di Kecamatan Limbangan produksi padi pada tahun 2019 mencapai 17.323 ton, produksi jagung sejumlah 1.670, dan produksi ubi jalar sejumlah 383 ton. Selain pertanian, letak wilayah Kecamatan Limbangan juga memiliki potensi dari sektor wisata. Desa Gondang dan Desa Ngesrepbalong menjadi contoh desa

wisata di Kecamatan Limbangan yang pernah masuk dalam 500 besar ADWI (Anugrah Desa Wisata Indonesia) yang diadakan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Beberapa objek wisata yang cukup terkenal di Kecamatan Limbangan diantaranya adalah Kebun Teh Medini, Promas Greenland Gonoharjo, Kampoeng Djowo Sekatul, Curug Lawe Sicepit, dan Curug Panglebur Gongso.

2.2.2. Aspek Demografis

Jumlah penduduk di Kecamatan Limbangan pada tahun 2019 mencapai angka 35.073 jiwa. Terdiri dari 17.690 jiwa laki-laki dan 17.383 jiwa perempuan. Jika dibandingkan dengan luas wilayah yang ada, maka kepadatan penduduk di Kecamatan Limbangan berada pada angka 489 jiwa/Km². Desa Limbangan merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 5.252 jiwa. Kelompok usia 25-29 tahun menepati jumlah penduduk terbanyak yaitu 2.835 jiwa yang terdiri atas 1.421 jiwa laki-laki serta 1.414 jiwa perempuan. Sementara jumlah penduduk lanjut usia atau diatas 60 tahun adalah 4.663 jiwa. Jika dipresentasikan jumlahnya mencapai 13,3%. Laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Limbangan pada 2019 adalah 1,7%. Desa Pagertoya menempati laju pertumbuhan penduduk tertinggi yaitu 4,65% sementara yang terendah adalah Desa Peron dengan laju -0,26%.

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk di Kecamatan Limbangan Tahun 2019

No	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1.	Kedungboto	3.268
2.	Peron	3.434
3.	Gondang	1.955

4.	Pakis	1.363
5.	Sumberrahayu	849
6.	Tambahsari	1.668
7.	Limbangan	5.258
8.	Pagertoya	968
9.	Sriwulan	707
10	Tabet	1.351
11	Ngesrepbalong	2.786
12	Gonoharjo	2.618
13	Jawisari	1.146
14	Margosari	2.503
15	Tamanrejo	2.584
16	Pagerwojo	2.615

Sumber: Kecamatan Limbangan dalam Angka 2020

Untuk menunjang jumlah penduduk yang ada, perlu disediakan fasilitas yang memadai di berbagai bidang. Pendidikan yang bermutu menjadi modal penting untuk menciptakan penduduk dengan kualitas unggul. Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Limbangan telah tersedia dari jenjang pendidikan usia dini hingga sekolah menengah atas. Terdapat 25 fasilitas sekolah tingkat pra dasar, 31 sekolah tingkat dasar, 8 sekolah tingkat menengah pertama, dan 2 sekolah tingkat menengah atas. Fasilitas kesehatan juga menjadi hal penting yang perlu dimiliki suatu wilayah. Di Kecamatan Limbangan terdapat 1 Puskesmas, 3 unit Puskesmas Pembantu, hingga terdapat Bidan Desa di setiap desa.

2.3. Gambaran Umum Puskesmas Limbangan

UPTD Puskesmas Limbangan merupakan unit pelayanan kesehatan masyarakat yang berada di Kecamatan Limbangan. Tepatnya pada Jl. Raya Limbangan Nomor 30 Desa Limbangan, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. Wilayah kerja Puskesmas Limbangan mencakup 16 desa yaitu Desa Limbangan, Tabet, Margosari, Tamanrejo, Pagerwojo, Jawisari, Gonoharjo, Ngesrepbalong, Sriwulan, Pagertoyo, Tambahsari, Peron, Sumberahayu, Gondang, Kedungboto dan Pakis.

Pusat Kesehatan Masyarakat atau sering disebut Puskesmas merupakan suatu sarana layanan kesehatan yang melakukan penyelenggaraan usaha kesehatan masyarakat serta individual pada jenjang pertama dengan mengedepankan usaha promotif dan preventif pada lingkup wilayah kerjanya. Penyelenggaraan Puskesmas didasarkan pada enam prinsip yaitu:

- a. Paradigma sehat,
- b. Pertanggungjawaban wilayah,
- c. Kemandirian masyarakat,
- d. Ketersediaan akses pelayanan kesehatan,
- e. Teknologi tepat guna,
- f. Keterpaduan dan kesinambungan.

Terdapat beberapa jenis pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Limbangan. Mulai dari pelayanan ibu dan anak hingga pelayanan kesehatan lansia.

Secara lebih rinci, jenis pelayanan yang diselenggarakan oleh Puskesmas Limbangan adalah sebagai berikut:

- a. Balai pengobatan umum,
- b. Instalasi Gawat Darurat (IGD) 24 Jam,
- c. Rawat inap,
- d. Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (Poned),
- e. Kesehatan Ibu dan Anak (KIA),
- f. Keluarga Berencana (KB),
- g. Klinik gigi serta mulut,
- h. Kesehatan haji dan P2P (Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit),
- i. Keuring dokter,
- j. Imunisasi,
- k. Apotik,
- l. Laboratorium,
- m. USG,
- n. EKG,
- o. Promosi kesehatan,
- p. Klinik sanitasi,
- q. Klinik gizi,
- r. Klinik pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR),
- s. Program pengelolaan penyakit kronis (prolanis),
- t. Lansia.

Penyelenggaraan pelayanan pada Puskesmas Limbangan didukung oleh fasilitas-fasilitas yang memadai. Puskesmas Limbangan memiliki gedung serba guna hingga gedung rawat inap dan unit gawat darurat (UGD). Selain itu terdapat fasilitas lain seperti *ambulance*, toilet, dan mushola. Puskesmas Limbangan juga memiliki unit puskesmas pembantu atau pustu. Puskemas pembantu merupakan bagian dari puskesmas yang menyelenggarakan layanan kesehatan dengan tetap di lingkup wilayah puskesmas. Adanya puskesmas pembantu dapat membantu meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

Pelayanan yang diberikan Puskesmas Limbangan tidak dapat dipisahkan dari adanya dukungan sumber daya manusia. Berdasarkan Buku Data Dasar Puskesmas Provinsi Jawa Tengah tahun 2021 yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan, Puskesmas Limbangan memiliki 57 orang tenaga kesehatan serta 4 orang tenaga non kesehatan. Tenaga medis tersebut terdiri atas bidan, dokter umum, ahli gizi, dokter gigi, tenaga farmasi, perawat, dan tenaga teknologi laboratorium medis.

2.4. Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan

Salah satu bentuk layanan yang diberikan oleh Puskesmas Limbangan adalah pelayanan lansia. Posyandu lansia menjadi program yang berjalan terkait dengan lansia. Posyandu lansia merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan status serta kualitas hidup yang dimiliki lansia.

Posyandu lansia dapat diakses dengan datang pada pos pelayanan terpadu lansia yang berlokasi paling dekat dengan tempat tinggalnya. Terdapat lima langkah dalam pelaksanaan kegiatan posyandu lansia.

- i. Langkah pertama
Pertama peserta posyandu melaksanakan pendaftaran bersama kader.
- ii. Langkah kedua
Kader posyandu melaksanakan wawancara termasuk terkait menghitung tinggi badan, pengukuran berat badan, pengukuran lingkar perut, hingga memberikan nilai terhadap kemandirian lansia.
- iii. Langkah ketiga
Kader bersama petugas kesehatan dapat melakukan pengukuran tekanan darah, pemeriksaan fisik berdasarkan wawancara pada tahap sebelumnya, pemeriksaan status mental, serta penilaian resiko jatuh.
- iv. Langkah keempat
Petugas kesehatan dapat melakukan pengecekan laboratorium secara sederhana seperti pengecekan gula darah, kadar asam urat, hingga kolesterol kepada peserta posyandu lansia.
- v. Langkah kelima
Peserta posyandu dapat menerima konseling dan menerima PMT. Petugas kesehatan juga akan mencatat hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

Apabila ditemukan kelainan setelah pemeriksaan, maka petugas kesehatan dapat merujuk peserta posyandu lansia ke pelayanan fasilitas kesehatan dasar seperti puskesmas.

Posyandu lansia dilaksanakan pada desa-desa yang berada pada lingkup wilayah kerja Puskesmas Limbangan. Mayoritas desa juga telah melaksanakan posyandu lansia pada lingkup yang lebih kecil yaitu dusun. Sehingga lokasi pelaksanaan posyandu lansia menjadi lebih dekat dan terjangkau oleh lansia. Sementara untuk waktu pelaksanaan posyandu lansia beragam sehingga antara satu posyandu dengan lokasi posyandu lainnya dapat berbeda. Daftar lokasi posyandu lansia pada wilayah kerja Puskesmas Limbangan secara lebih lengkap ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2. 4. Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan

No	Desa	Dusun	Nama
1.	Kedungboto	Deles	Sidowaras
		Kedungboto	Enggalwaras
		Biting	Ngudiwaras
		Gedeg	Wredautama
		Watulawang	Surya Kencana
		Jengkol	Mekarsari
		Semanding	Tri Utami
2.	Gondang	Krajan	Vitamin
		Penggik	Vitamin
		Nambangan	Vitamin
		Beku	Vitamin
3.	Tambahsari	Krajan	Mangudiwaras
		Serang	Anisa

4.	Pagertoya	Krajan	Bahagia
		Mangli	Bahagia
5.	Jawisari	Krajan	Samiwaras I
		Lebari	Samiwaras II
6.	Sriwulan	Krajan	Brotojoyo
		Kalikesek	Setiobromo
7.	Gonoharjo	Nglimut	Sehat Sentosa I
		Gonobarat	Sehat Sentosa II
		Gonotimur	Sehat Sentosa III
		Kluak	Sehat Sentosa IV
		Nongkogabuk	Sehat Sentosa V
8.	Tabet	Krajan	Enggal Waras
		Skutis	Enggal Mantun
9.	Margosari	Krajan	
		Jetis	
		Tanggulangin	
		Cemangklek	Delima
10.	Tamanrejo	Krajan	Bahagia
		Wonoboyo	Bahagia
		Kebuntaman	Bahagia
		Watubelah	Bahagia
		Gondanglegi	Bahagia
11.	Ngesrepbalong	Ngesrep	Margiutami
		Balong	Kenanga
		Gempol	Mawar
12.	Pagerwojo	Gedik	Muktiharjo
		Mlaten	Kalium II
		Geru	Mekar Aktif
		Wonoboyo	Kalium I
		Plalar	Protein I

		Tegal Gunung I	Protein II
		Tegal Gunung II	Vitamin
13.	Pakis	Krajan I	Melati
14.	Limbangan	Krajan 2	Mugiwaras
		Tercel	Mugilanggeng
15.	Peron	Krajan	Kisabariman
16.	Sumberahayu	Krajan	Melati
		Wonokerso	Sembojo

Sumber: Puskesmas Limbangan, 2015